



# BERITA RESMI STATISTIK



## Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2018

### A. KEADAAN KETENAGAKERJAAN

Agustus 2018:  
Tingkat  
Pengangguran  
Terbuka (TPT)  
sebesar 5,34  
persen

- Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2018 sebanyak 131,01 juta orang, naik 2,95 juta orang dibanding Agustus 2017. Sejalan dengan itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat 0,59 persen poin.
- Dalam setahun terakhir, pengangguran berkurang 40 ribu orang, sejalan dengan TPT yang turun menjadi 5,34 persen pada Agustus 2018. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih mendominasi di antara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,24 persen.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 124,01 juta orang, bertambah 2,99 juta orang dari Agustus 2017. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (0,47 persen poin), Industri Pengolahan (0,21 persen poin), dan Transportasi (0,17 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan utamanya pada Pertanian (0,89 persen poin), Jasa Lainnya (0,11 persen poin), dan Jasa Pendidikan (0,05 persen poin).
- Sebanyak 70,49 juta orang (56,84 persen) bekerja pada kegiatan informal. Selama setahun terakhir, pekerja informal turun sebesar 0,19 persen poin dibanding Agustus 2017.
- Persentase tertinggi pada Agustus 2018 adalah pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) sebesar 71,31 persen. Sementara penduduk yang bekerja dengan jam kerja 1–7 jam memiliki persentase yang paling kecil, yaitu sebesar 2,14 persen. Sementara itu, pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua, yaitu pekerja paruh waktu (22,07 persen) dan pekerja setengah penganggur (6,62 persen).

## 1. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2018 sebanyak 131,01 juta orang, naik 2,95 juta orang dibanding Agustus 2017. Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Agustus 2018, sebanyak 124,01 juta orang adalah penduduk bekerja, sedangkan sebanyak 7 juta orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja bertambah 2,99 juta orang, sedangkan pengangguran berkurang 40 ribu orang.

Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat. TPAK pada Agustus 2018 tercatat sebesar 67,26 persen, meningkat 0,59 persen poin dibanding setahun yang lalu. Kenaikan TPAK memberikan indikasi adanya kenaikan potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja.

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Agustus 2018, TPAK laki-laki sebesar 82,69 persen, sedangkan TPAK perempuan hanya sebesar 51,88 persen. Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, TPAK laki-laki dan perempuan masing-masing meningkat sebesar 0,18 persen poin dan 0,99 persen poin.

**Tabel 1**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama**  
**Agustus 2017–Agustus 2018**

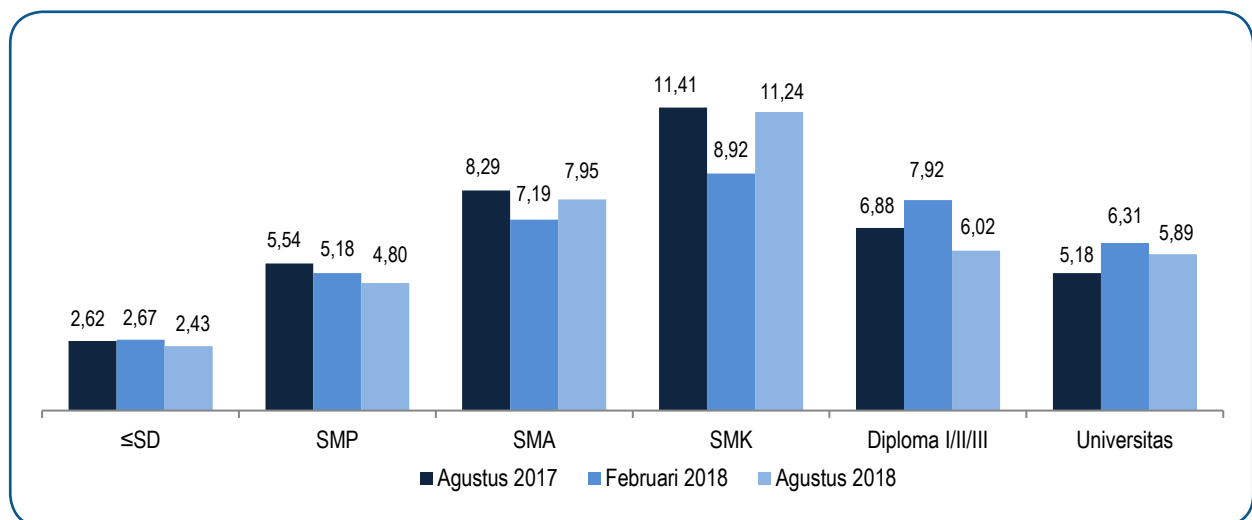
Status Keadaan Ketenagakerjaan	Setahun Lalu Agustus 2017	Semester Lalu Februari 2018	Saat Ini Agustus 2018	Perubahan 1 Tahun (Agt 2017–Agt 2018)		Perubahan 1 Semester (Feb 2018–Agt 2018)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	juta orang			juta orang	persen	juta orang	persen
Penduduk Usia Kerja	192,08	193,55	194,78	2,70	1,41	1,23	0,64
Angkatan Kerja	128,06	133,94	131,01	2,95	2,30	-2,93	-2,19
Bekerja	121,02	127,07	124,01	2,99	2,47	-3,06	-2,41
Pengangguran	7,04	6,87	7,00	-0,04	-0,57	0,13	1,89
Bukan Angkatan Kerja	64,02	59,61	63,77	-0,25	-0,39	4,16	6,98
Sekolah	16,49	15,61	16,53	0,04	0,24	0,92	5,89
Mengurus Rumah Tangga	39,92	36,01	39,65	-0,27	-0,68	3,64	10,11
Lainnya	7,61	7,99	7,59	-0,02	-0,26	-0,40	-5,01
	persen			persen poin		persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,50	5,13	5,34	-0,16		0,21	
Perkotaan	6,79	6,34	6,45	-0,34		0,11	
Perdesaan	4,01	3,72	4,04	0,03		0,32	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,67	69,20	67,26	0,59		-1,94	
Laki-Laki	82,51	83,01	82,69	0,18		-0,32	
Perempuan	50,89	55,44	51,88	0,99		-3,56	

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. TPT pada Agustus 2017 sebesar 5,50 persen, turun menjadi 5,34 persen pada Agustus 2018.

Dilihat dari daerah tempat tinggalnya, TPT di perkotaan tercatat lebih tinggi dibanding di perdesaan. Pada Agustus 2018, TPT di wilayah perkotaan sebesar 6,45 persen, sedangkan TPT di perdesaan hanya sebesar 4,04 persen. Dibandingkan setahun yang lalu, TPT di perkotaan mengalami penurunan sebesar 0,34 persen poin, sedangkan TPT perdesaan meningkat sebesar 0,03 persen poin.

Dilihat dari tingkat pendidikan pada Agustus 2018, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih mendominasi di antara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,24 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,95 persen. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap, terutama pada tingkat pendidikan SMK dan SMA. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT SD ke bawah paling kecil di antara semua tingkat pendidikan, yaitu sebesar 2,43 persen. Dibandingkan kondisi setahun yang lalu, peningkatan TPT hanya terjadi pada tingkat pendidikan Universitas, sedangkan TPT pada tingkat pendidikan lainnya menurun (Gambar 1).

**Gambar 1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2017–Agustus 2018**



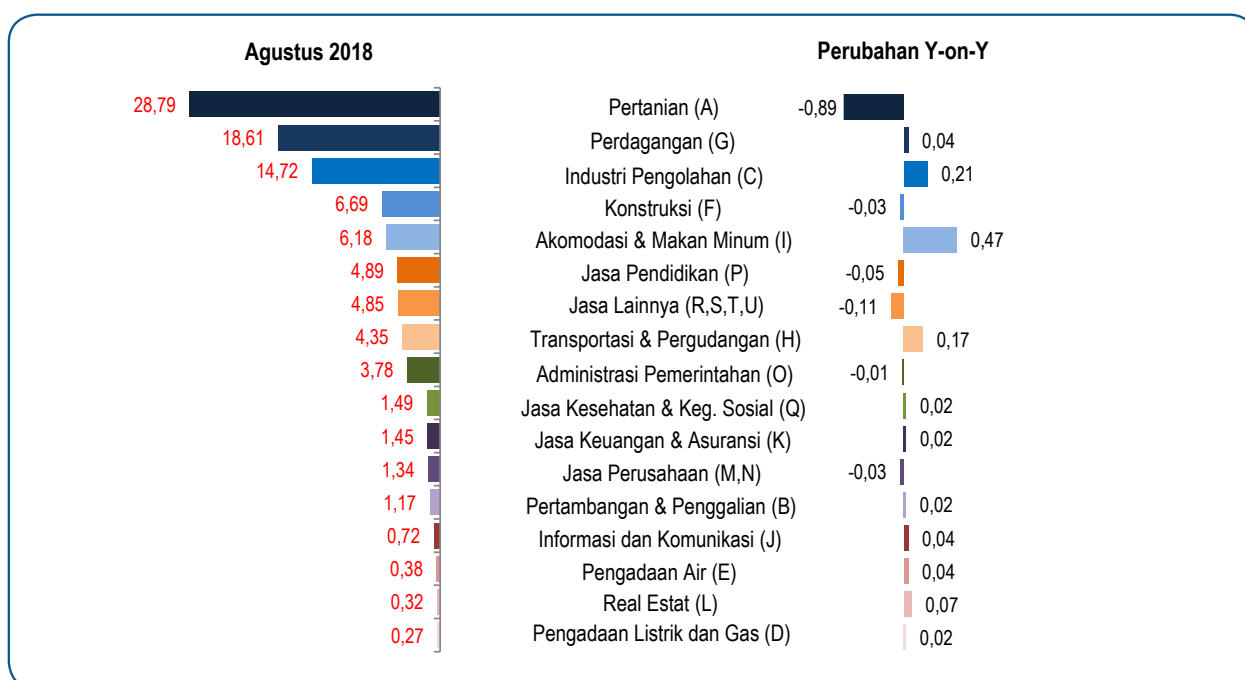
## 2. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja. Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan pada Agustus 2018 masih didominasi oleh tiga lapangan pekerjaan utama, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 28,79 persen; Perdagangan sebesar 18,61 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 14,72 persen (Gambar 2 dan Lampiran 1).

Dilihat berdasarkan tren lapangan pekerjaan selama Agustus 2017–Agustus 2018, lapangan usaha yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (0,47 persen poin), Industri Pengolahan (0,21 persen poin), dan Transportasi (0,17 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan utamanya pada Pertanian (0,89 persen poin), Jasa Lainnya (0,11 persen poin), dan Jasa Pendidikan (0,05 persen poin).

**Gambar 2**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2018**  
**dan Perubahan Y-on-Y (persen poin)**

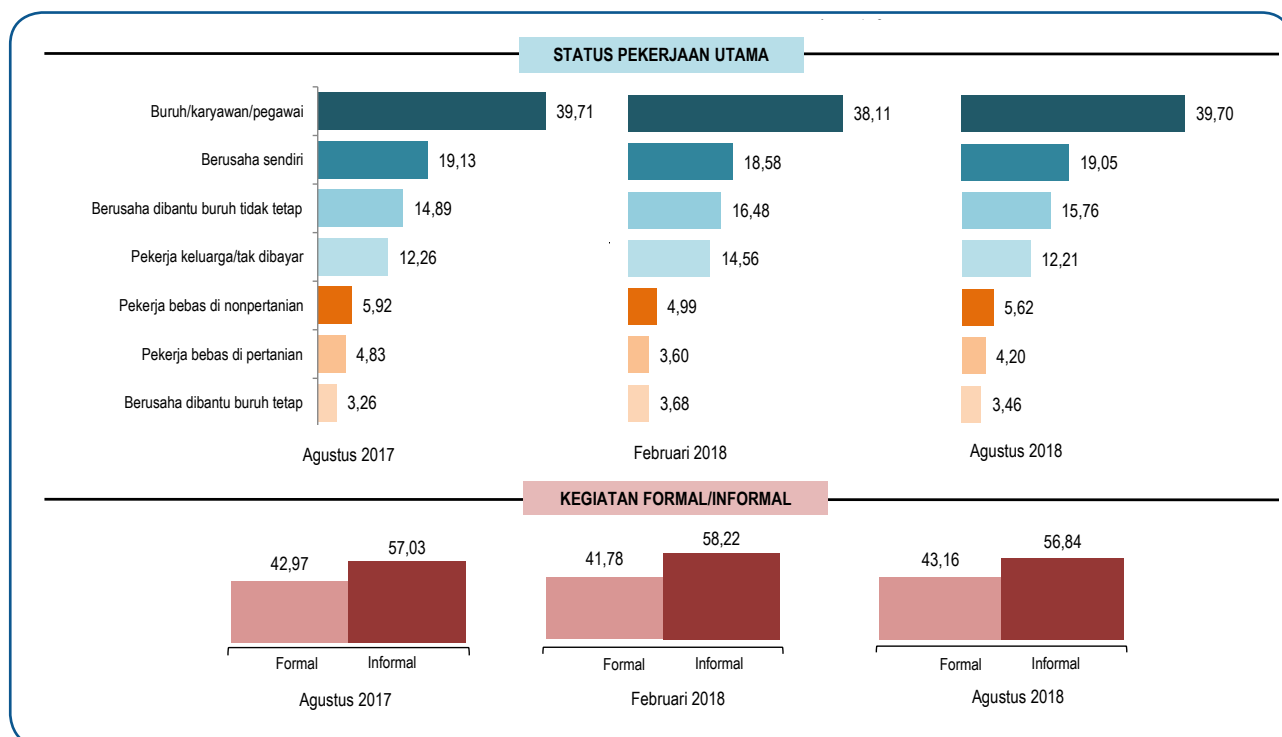


### 3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Dari seluruh penduduk bekerja pada Agustus 2018, status pekerjaan utama yang terbanyak sebagai buruh/karyawan/pegawai (39,70 persen). Diikuti status berusaha sendiri (19,05 persen), berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar (15,76 persen), dan pekerja keluarga (12,21 persen). Sementara penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap memiliki persentase yang paling kecil, yaitu sebesar 3,46 persen.

Dalam setahun terakhir (Agustus 2017–Agustus 2018), peningkatan persentase penduduk bekerja terdapat pada status berusaha dibantu buruh tidak tetap (0,87 persen poin) dan berusaha dibantu buruh tetap (0,20 persen poin). Penurunan terjadi pada status pekerja bebas di pertanian sebesar 0,63 persen poin, pekerja bebas di nonpertanian sebesar 0,30 persen poin, berusaha sendiri sebesar 0,08 persen poin, pekerja keluarga sebesar 0,05 persen poin, dan buruh/karyawan/pegawai sebesar 0,01 persen poin (Gambar 3).

**Gambar 3**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/ Informal, Agustus 2017–Agustus 2018**



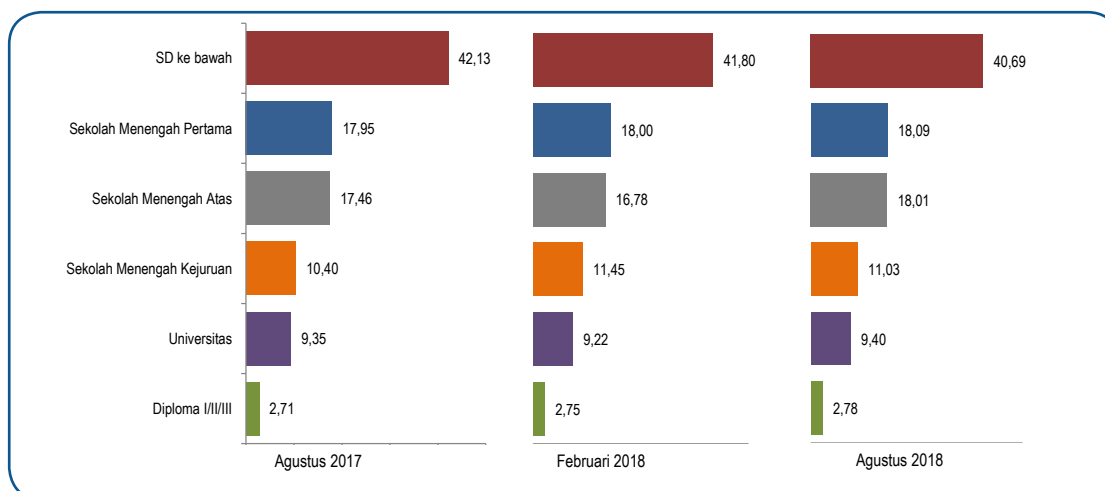
Secara sederhana, kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Agustus 2018 sebanyak 53,52 juta orang (43,16 persen) penduduk bekerja pada kegiatan formal dan sebanyak 70,49 juta orang (56,84 persen) bekerja pada kegiatan informal. Selama setahun terakhir, pekerja informal turun sebesar 0,19 persen poin dibanding Agustus 2017.

#### 4. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Penyerapan tenaga kerja hingga Agustus 2018 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah sebanyak 50,46 juta orang (40,69 persen), SMP sebanyak 22,43 juta orang (18,09 persen), SMA sebanyak 22,34 juta orang (18,01 persen), dan SMK sebanyak 13,68 juta orang (11,03 persen). Penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma ke atas) ada sebanyak 15,10 juta orang (12,18 persen) mencakup 3,45 juta orang berpendidikan Diploma dan 11,65 juta orang berpendidikan Universitas.

Dalam setahun terakhir, persentase penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah menurun dari 42,13 persen pada Agustus 2017 menjadi 40,69 persen pada Agustus 2018. Sementara pada persentase penduduk bekerja berpendidikan lainnya meningkat (Gambar 4 dan Lampiran 1).

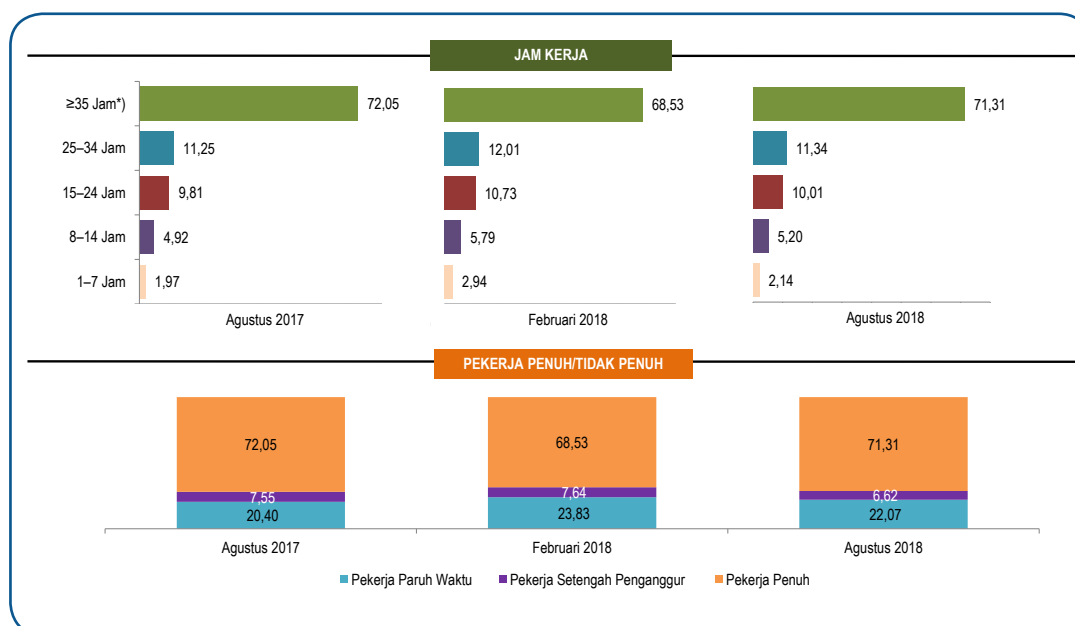
**Gambar 4**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**  
**Agustus 2017–Agustus 2018**



## 5. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Dilihat dari proporsi penduduk bekerja menurut jam kerja, persentase tertinggi pada Agustus 2018 adalah pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) sebesar 71,31 persen. Sementara penduduk yang bekerja dengan jam kerja 1–7 jam memiliki persentase yang paling kecil, yaitu sebesar 2,14 persen. Sementara itu, pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua, yaitu pekerja paruh waktu (22,07 persen) dan pekerja setengah penganggur (6,62 persen). Dalam setahun terakhir, persentase setengah penganggur turun sebesar 0,93 persen poin. Sementara persentase pekerja paruh waktu meningkat sebesar 1,67 persen poin (Gambar 5 dan Lampiran 1).

**Gambar 5**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja**  
**Agustus 2017–Agustus 2018**



## B. RATA-RATA UPAH BURUH

Rata-rata upah buruh berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2018 sebesar 2,83 juta rupiah

- Diantara 17 kategori lapangan pekerjaan, rata-rata upah buruh tertinggi berada di kategori Pertambangan dan Penggalian, yaitu sebesar 4,64 juta rupiah, sedangkan terendah berada di kategori Jasa Lainnya, yaitu sebesar 1,63 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh laki-laki sebesar 3,06 juta rupiah dan rata-rata upah buruh perempuan sebesar 2,40 juta rupiah.
- Terdapat 8 dari 17 kategori lapangan pekerjaan dengan rata-rata upah buruh lebih rendah daripada rata-rata upah buruh nasional.
- Rata-rata upah buruh berpendidikan universitas sebesar 4,59 juta rupiah, sedangkan buruh berpendidikan SD ke bawah sebesar 1,71 juta rupiah.

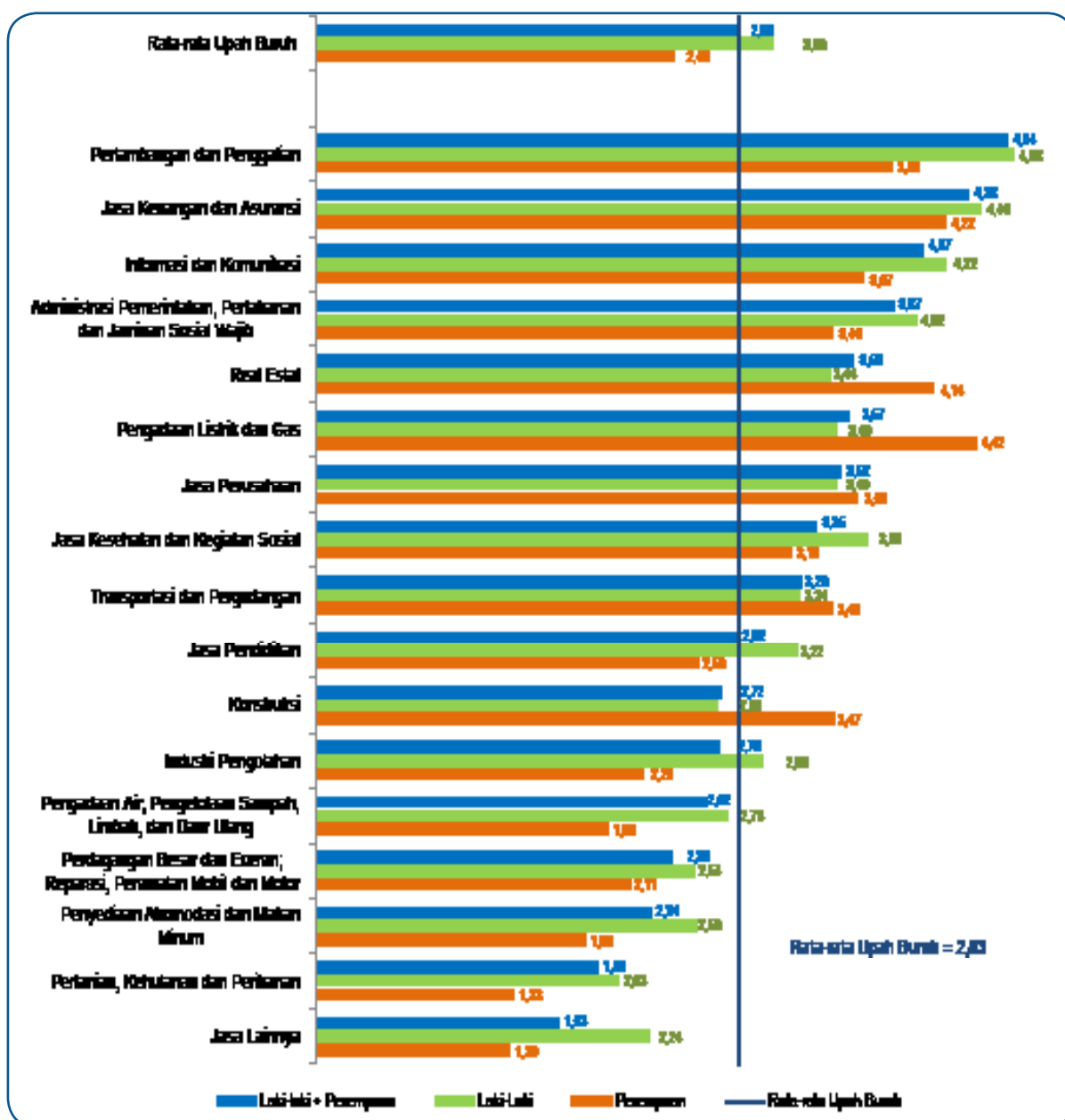
### 1. Rata-rata Upah Buruh menurut Kategori Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

Rata-rata upah/gaji buruh/karyawan/pegawai sebulan yang lalu yang selanjutnya disebut sebagai upah buruh, berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2018 sebesar 2,83 juta rupiah. Buruh pada kategori Pertambangan dan Penggalian menerima upah tertinggi sebesar 4,64 juta rupiah, sedangkan buruh pada kategori Jasa Lainnya menerima upah terendah sebesar 1,63 juta rupiah.

Buruh pada delapan dari tujuh belas kategori lapangan pekerjaan utama menerima upah lebih rendah daripada upah nasional. Upah buruh tersebut secara berurutan pada masing-masing kategori sebagai berikut, Jasa Pendidikan 2,82 juta rupiah; Konstruksi 2,72 juta rupiah; Industri Pengolahan 2,70 juta rupiah; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang 2,62 juta rupiah; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi, Perawatan Mobil dan Motor 2,39 juta rupiah; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 2,24 juta rupiah; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 1,89 juta rupiah; dan Jasa Lainnya 1,63 juta rupiah. Sementara buruh yang bekerja pada sembilan kategori lapangan pekerjaan utama lainnya menerima upah di atas upah buruh nasional, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 6.

Variasi upah buruh juga terlihat menurut karakteristik jenis kelamin dan kategori lapangan pekerjaan. Pada buruh laki-laki, upah tertinggi terdapat pada kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 4,68 juta rupiah, sedangkan upah terendah pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 2,03 juta rupiah. Pada buruh perempuan, upah tertinggi terdapat pada kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 4,42 juta rupiah, sedangkan upah terendah pada kategori Jasa Lainnya sebesar 1,29 juta rupiah.

**Gambar 6**  
**Rata-rata Upah Buruh menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**(juta rupiah), Agustus 2018**

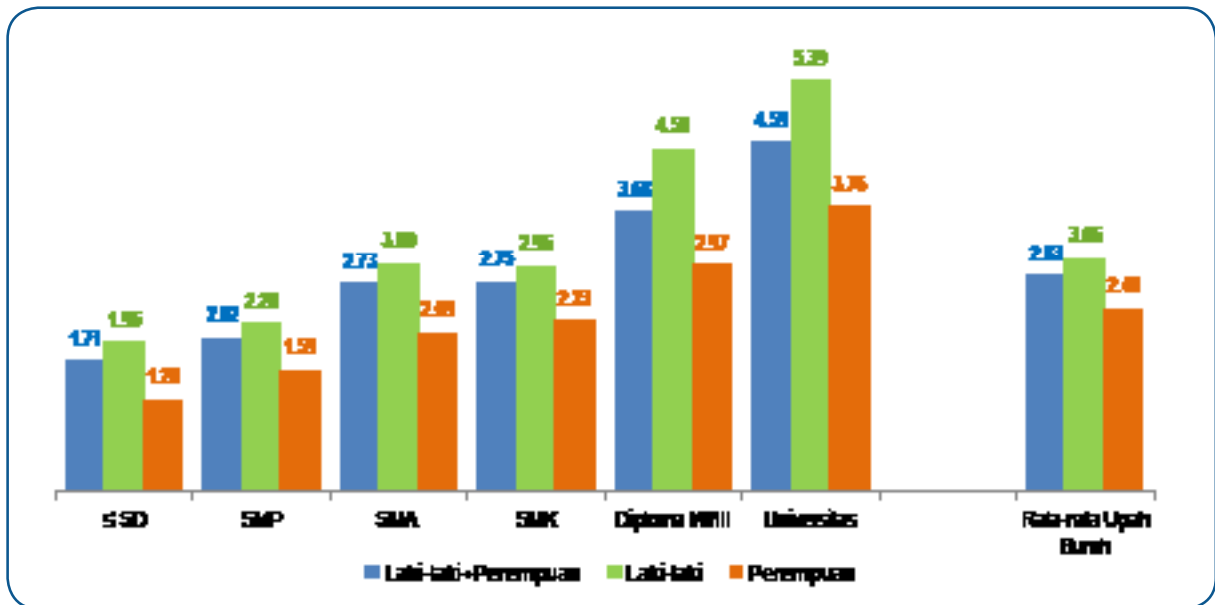


## 2. Rata-rata Upah Buruh menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2018, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan, maka upah yang diperoleh juga meningkat. Upah buruh berpendidikan universitas sebesar 4,59 juta rupiah, sedangkan buruh berpendidikan SD ke bawah sebesar 1,71 juta rupiah. Hal ini dapat juga berarti bahwa buruh berpendidikan universitas menerima upah hampir tiga kali lipat lebih tinggi dibandingkan buruh berpendidikan SD.



**Gambar 7**  
**Rata-Rata Upah Buruh menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin**  
**(juta rupiah), Agustus 2018**



Catatan

SD = Sekolah Dasar  
 SMP = Sekolah Menengah Pertama  
 SMA = Sekolah Menengah Atas  
 SMK = Sekolah Menengah Kejuruan

Jika dilihat menurut jenis kelamin, terdapat perbedaan upah antara buruh laki-laki dan perempuan. Upah buruh laki-laki selalu lebih tinggi daripada perempuan di setiap jenjang pendidikan yang ditamatkan. Pada buruh berpendidikan SD ke bawah, upah buruh laki-laki sebesar 1,96 juta rupiah sedangkan perempuan sebesar 1,20 juta rupiah. Pada buruh berpendidikan universitas, upah buruh laki-laki sebesar 4,59 juta rupiah, sedangkan perempuan sebesar 3,76 juta rupiah. Selisih upah terbesar antara buruh laki-laki dan perempuan menurut jenjang pendidikan terdapat pada buruh berpendidikan universitas, yaitu sebesar 0,83 juta rupiah.

**Lampiran 1**  
**Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2017–Agustus 2018**

Karakteristik Penduduk Bekerja	Setahun Lalu (Agustus 2017)		Semester Lalu (Februari 2018)		Saat Ini (Agustus 2018)		Perubahan 1 Tahun (Agt 2017 – Agt 2018)		Perubahan 1 Semester (Feb 2018 – Agt 2018)	
	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</b>										
SD ke Bawah	50,98	42,13	53,11	41,80	50,46	40,69	-0,52	-1,44	-2,65	-1,11
Sekolah Menengah Pertama	21,72	17,95	22,88	18,00	22,43	18,09	0,71	0,14	-0,45	0,09
Sekolah Menengah Atas	21,13	17,46	21,32	16,78	22,34	18,01	1,21	0,55	1,02	1,23
Sekolah Menengah Kejuruan	12,59	10,40	14,55	11,45	13,68	11,03	1,09	0,63	-0,87	-0,42
Diploma I/II/III	3,28	2,71	3,50	2,75	3,45	2,78	0,17	0,07	-0,05	0,03
Universitas	11,32	9,35	11,71	9,22	11,65	9,40	0,33	0,05	-0,06	0,18
<b>Jumlah</b>	<b>121,02</b>	<b>100,00</b>	<b>127,07</b>	<b>100,00</b>	<b>124,01</b>	<b>100,00</b>	<b>2,99</b>	<b>–</b>	<b>-3,06</b>	<b>–</b>
<b>Lapangan Pekerjaan Utama</b>										
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	35,92	29,68	38,70	30,46	35,70	28,79	-0,22	-0,89	-3,00	-1,67
B. Pertambangan dan Penggalian	1,39	1,15	1,38	1,09	1,45	1,17	0,06	0,02	0,07	0,08
C. Industri Pengolahan	17,56	14,51	17,92	14,11	18,25	14,72	0,69	0,21	0,33	0,61
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,30	0,25	0,34	0,27	0,34	0,27	0,04	0,02	0,00	0,00
E. Pengadaan Air	0,41	0,34	0,44	0,34	0,47	0,38	0,06	0,04	0,03	0,04
F. Konstruksi	8,14	6,72	7,06	5,55	8,30	6,69	0,16	-0,03	1,24	1,14
G. Perdagangan Besar dan Eceran	22,50	18,57	23,55	18,53	23,07	18,61	0,57	0,04	-0,48	0,08
H. Transportasi dan Pergudangan	5,06	4,18	5,09	4,01	5,40	4,35	0,34	0,17	0,31	0,34
I. Akomodasi dan Makan Minum	6,90	5,71	8,10	6,37	7,66	6,18	0,76	0,47	-0,44	-0,19
J. Informasi dan Komunikasi	0,82	0,68	1,00	0,79	0,90	0,72	0,08	0,04	-0,10	-0,07
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,72	1,43	1,70	1,33	1,80	1,45	0,08	0,02	0,10	0,12
L. Real Estat	0,30	0,25	0,27	0,21	0,39	0,32	0,09	0,07	0,12	0,11
M, N. Jasa Perusahaan	1,66	1,37	1,58	1,25	1,67	1,34	0,01	-0,03	0,09	0,09
O. Administrasi Pemerintahan	4,58	3,79	5,35	4,21	4,68	3,78	0,10	-0,01	-0,67	-0,43
P. Jasa Pendidikan	5,98	4,94	6,31	4,97	6,07	4,89	0,09	-0,05	-0,24	-0,08
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,78	1,47	2,01	1,58	1,85	1,49	0,07	0,02	-0,16	-0,09
R,S,T,U. Jasa Lainnya	6,00	4,96	6,27	4,93	6,01	4,85	0,01	-0,11	-0,26	-0,08
<b>Jumlah</b>	<b>121,02</b>	<b>100,00</b>	<b>127,07</b>	<b>100,00</b>	<b>124,01</b>	<b>100,00</b>	<b>2,99</b>	<b>–</b>	<b>-3,06</b>	<b>–</b>
<b>Status Pekerjaan Utama</b>										
Berusaha sendiri	23,15	19,13	23,62	18,58	23,62	19,05	0,47	-0,08	0,00	0,47
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	18,02	14,89	20,94	16,48	19,55	15,76	1,53	0,87	-1,39	-0,72
Berusaha dibantu buruh tetap	3,95	3,26	4,67	3,68	4,29	3,46	0,34	0,20	-0,38	-0,22
Buruh/karyawan/pegawai	48,05	39,71	48,42	38,11	49,23	39,70	1,18	-0,01	0,81	1,59
Pekerja bebas di pertanian	5,85	4,83	4,58	3,60	5,21	4,20	-0,64	-0,63	0,63	0,60
Pekerja bebas di nonpertanian	7,16	5,92	6,34	4,99	6,97	5,62	-0,19	-0,30	0,63	0,63
Pekerja keluarga/tak dibayar	14,84	12,26	18,50	14,56	15,14	12,21	0,30	-0,05	-3,36	-2,35
<b>Jumlah</b>	<b>121,02</b>	<b>100,00</b>	<b>127,07</b>	<b>100,00</b>	<b>124,01</b>	<b>100,00</b>	<b>2,99</b>	<b>–</b>	<b>-3,06</b>	<b>–</b>
<b>Status Pekerjaan Formal/Informal</b>										
Formal	52,00	42,97	53,09	41,78	53,52	43,16	1,52	0,19	0,43	1,38
Informal	69,02	57,03	73,98	58,22	70,49	56,84	1,47	-0,19	-3,49	-1,38
<b>Jumlah</b>	<b>121,02</b>	<b>100,00</b>	<b>127,07</b>	<b>100,00</b>	<b>124,01</b>	<b>100,00</b>	<b>2,99</b>	<b>–</b>	<b>-3,06</b>	<b>–</b>

**Lampiran 1**  
**Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2017–Agustus 2018 (Lanjutan)**

Karakteristik Penduduk Bekerja	Setahun Lalu (Agustus 2017)		Semester Lalu (Februari 2018)		Saat Ini (Agustus 2018)		Perubahan 1 Tahun (Agt 2017–Agt 2018)		Perubahan 1 Semester (Feb 2018–Agt 2018)	
	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Jumlah Jam Kerja per Minggu</b>										
1–7	2,38	1,97	3,73	2,94	2,65	2,14	0,27	0,17	-1,08	-0,80
8–14	5,95	4,92	7,36	5,79	6,45	5,20	0,50	0,28	-0,91	-0,59
15–24	11,87	9,81	13,64	10,73	12,41	10,01	0,54	0,20	-1,23	-0,72
25–34	13,62	11,25	15,26	12,01	14,07	11,34	0,45	0,09	-1,19	-0,67
≥ 35*)	87,20	72,05	87,08	68,53	88,43	71,31	1,23	-0,74	1,35	2,78
<b>Jumlah</b>	<b>121,02</b>	<b>100,00</b>	<b>127,07</b>	<b>100,00</b>	<b>124,01</b>	<b>100,00</b>	<b>2,99</b>	<b>–</b>	<b>-3,06</b>	<b>–</b>
<b>Pekerja Penuh/Tidak Penuh</b>										
Pekerja Penuh (≥ 35 jam*)	87,20	72,05	87,08	68,53	88,43	71,31	1,23	-0,74	1,35	2,78
Pekerja Tidak Penuh (1–34 jam)	33,82	27,95	39,99	31,47	35,58	28,69	1,76	0,74	-4,41	-2,78
- Setengah Penganggur	9,14	7,55	9,70	7,64	8,21	6,62	-0,93	-0,93	-1,49	-1,02
- Pekerja Paruh Waktu	24,68	20,40	30,29	23,83	27,37	22,07	2,69	1,67	-2,92	-1,76
<b>Jumlah</b>	<b>121,02</b>	<b>100,00</b>	<b>127,07</b>	<b>100,00</b>	<b>124,01</b>	<b>100,00</b>	<b>2,99</b>	<b>–</b>	<b>-3,06</b>	<b>–</b>

Keterangan: \*) termasuk sementara tidak bekerja

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2017, Februari 2018, dan Agustus 2018

**Lampiran 2**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen)**  
**Agustus 2017–Agustus 2018**

Provinsi	Setahun Lalu (Agustus 2017)	Semester Lalu (Februari 2018)	Saat Ini (Agustus 2018)	Perubahan 1 Tahun (Agt 2017–Agt 2018)	Perubahan 1 Semester (Feb 2018–Agt 2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6,57	6,55	6,36	-0,21	-0,19
Sumatera Utara	5,60	5,59	5,56	-0,04	-0,03
Sumatera Barat	5,58	5,55	5,55	-0,03	0,00
Riau	6,22	5,72	6,20	-0,02	0,48
Jambi	3,87	3,65	3,86	-0,01	0,21
Sumatera Selatan	4,39	4,02	4,23	-0,16	0,21
Bengkulu	3,74	2,70	3,51	-0,23	0,81
Lampung	4,33	4,33	4,06	-0,27	-0,27
Bangka Belitung	3,78	3,61	3,65	-0,13	0,04
Kepulauan Riau	7,16	6,43	7,12	-0,04	0,69
DKI Jakarta	7,14	5,34	6,24	-0,90	0,90
Jawa Barat	8,22	8,16	8,17	-0,05	0,01
Jawa Tengah	4,57	4,23	4,51	-0,06	0,28
D.I. Yogyakarta	3,02	3,06	3,35	0,33	0,29
Jawa Timur	4,00	3,85	3,99	-0,01	0,14
Banten	9,28	7,77	8,52	-0,76	0,75
Bali	1,48	0,86	1,37	-0,11	0,51
Nusa Tenggara Barat	3,32	3,38	3,72	0,40	0,34
Nusa Tenggara Timur	3,27	2,98	3,01	-0,26	0,03
Kalimantan Barat	4,36	4,15	4,26	-0,10	0,11
Kalimantan Tengah	4,23	3,18	4,01	-0,22	0,83
Kalimantan Selatan	4,77	3,86	4,50	-0,27	0,64
Kalimantan Timur	6,91	6,90	6,60	-0,31	-0,30
Kalimantan Utara	5,54	4,68	5,22	-0,32	0,54
Sulawesi Utara	7,18	6,09	6,86	-0,32	0,77
Sulawesi Tengah	3,81	3,19	3,43	-0,38	0,24
Sulawesi Selatan	5,61	5,39	5,34	-0,27	-0,05
Sulawesi Tenggara	3,30	2,79	3,26	-0,04	0,47
Gorontalo	4,28	3,62	4,03	-0,25	0,41
Sulawesi Barat	3,21	2,45	3,16	-0,05	0,71
Maluku	9,29	7,38	7,27	-2,02	-0,11
Maluku Utara	5,33	4,65	4,77	-0,56	0,12
Papua Barat	6,49	5,67	6,30	-0,19	0,63
Papua	3,62	2,91	3,20	-0,42	0,29
<b>Total</b>	<b>5,50</b>	<b>5,13</b>	<b>5,34</b>	<b>-0,16</b>	<b>0,21</b>

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2017, Februari 2018, dan Agustus 2018

**Lampiran 3**  
**Rata-Rata Upah Buruh menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (rupiah)**  
**Agustus 2018**

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 029 270	1 327 426	1 887 627
Pertambangan dan Penggalian	4 676 807	3 862 237	4 636 552
Industri Pengolahan	2 991 517	2 196 332	2 703 981
Pengadaan Listrik dan Gas	3 493 327	4 424 397	3 574 215
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2 763 817	1 957 991	2 615 847
Konstruksi	2 694 199	3 473 879	2 722 451
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi, Perawatan Mobil dan Motor	2 541 896	2 111 459	2 390 738
Transportasi dan Pergudangan	3 237 585	3 458 367	3 255 329
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 557 652	1 802 238	2 242 968
Informasi dan Komunikasi	4 223 458	3 666 214	4 070 246
Jasa Keuangan dan Asuransi	4 460 715	4 215 839	4 375 560
Real Estat	3 442 513	4 142 789	3 592 501
Jasa Perusahaan	3 488 046	3 626 887	3 521 942
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 020 050	3 459 434	3 868 641
Jasa Pendidikan	3 223 713	2 564 910	2 821 145
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3 690 203	3 186 527	3 354 555
Jasa Lainnya	2 239 354	1 293 809	1 629 011
<b>Rata-rata Upah Buruh</b>	<b>3 064 920</b>	<b>2 398 674</b>	<b>2 829 130</b>

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018

**Lampiran 4**  
**Rata-Rata Upah Buruh menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin**  
**(rupiah), Agustus 2018**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah	1 959 596	1 199 890	1 711 014
SMP	2 199 481	1 592 421	2 016 258
SMA Umum	3 004 302	2 091 215	2 729 730
SMA Kejuruan	2 960 758	2 231 596	2 748 326
Diploma I/II/III	4 503 389	2 968 698	3 679 023
Universitas	5 391 212	3 756 310	4 587 783
<b>Rata-rata Upah Buruh</b>	<b>3 064 920</b>	<b>2 398 674</b>	<b>2 829 130</b>

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018

**Lampiran 5**  
**Rata-Rata Upah Buruh dan Upah Minimum Provinsi (rupiah), Agustus 2018**

Provinsi	Rata-rata Upah Buruh <sup>1</sup>	Upah Minimum Provinsi <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 232 163	2 700 000
Sumatera Utara	2 282 269	2 132 189
Sumatera Barat	2 614 965	2 119 067
Riau	2 542 584	2 464 154
Jambi	2 223 362	2 243 719
Sumatera Selatan	2 291 648	2 595 995
Bengkulu	2 510 479	1 888 741
Lampung	2 273 248	2 074 673
Kepulauan Bangka Belitung	2 728 863	2 755 444
Kepulauan Riau	4 254 308	2 563 875
DKI Jakarta	4 415 849	3 648 036
Jawa Barat	3 202 864	1 544 361
Jawa Tengah	2 158 681	1 486 065
D.I. Yogyakarta	2 114 031	1 454 154
Jawa Timur	2 398 992	1 508 895
Banten	3 873 876	2 099 385
Bali	2 893 139	2 127 157
Nusa Tenggara Barat	2 195 209	1 825 000
Nusa Tenggara Timur	2 069 196	1 660 000
Kalimantan Barat	2 387 336	2 046 900
Kalimantan Tengah	2 771 167	2 421 305
Kalimantan Selatan	2 701 895	2 454 671
Kalimantan Timur	3 800 096	2 543 332
Kalimantan Utara	3 128 636	2 559 903
Sulawesi Utara	3 019 857	2 824 286
Sulawesi Tengah	2 284 210	1 965 232
Sulawesi Selatan	2 764 748	2 647 767
Sulawesi Tenggara	2 604 510	2 177 052
Gorontalo	2 140 943	2 206 813
Sulawesi Barat	1 963 860	2 193 530
Maluku	2 518 027	2 222 220
Maluku Utara	2 624 524	2 320 803
Papua Barat	3 119 374	2 667 000
Papua	4 224 545	3 000 000
<b>Rata-rata Upah Buruh</b>	<b>2 829 130</b>	<b>2 268 874</b>

Sumber:

<sup>1</sup> Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018

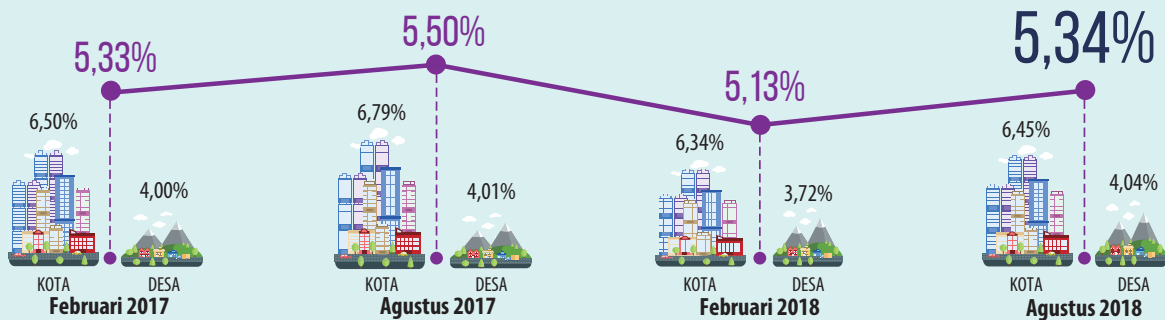
<sup>2</sup> Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2018

# KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA AGUSTUS 2018

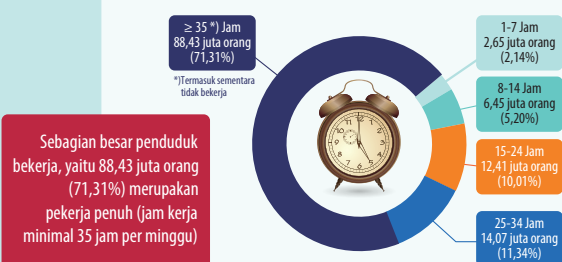
Berita Resmi Statistik No.92/11/Th. XXI, 5 November 2018



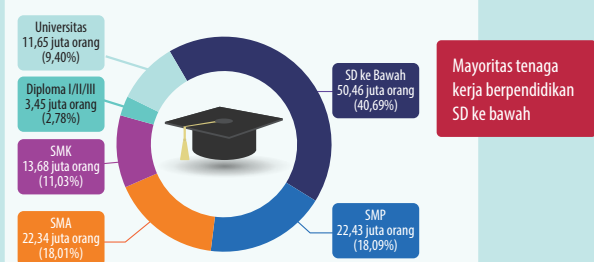
## Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Februari 2017-Agustus 2018



### MENURUT JAM KERJA



### MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN



## Karakteristik Penduduk Bekerja



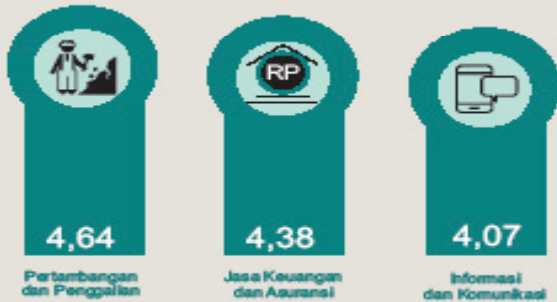
**BADAN PUSAT STATISTIK**  
<https://www.bps.go.id>

# RATA-RATA UPAH<sup>1</sup> BURUH<sup>2</sup> PER BULAN AGUSTUS 2018

Berita Resmi Statistik, 05 November 2018



Kategori dengan Rata-rata Upah Tertinggi  
(juta rupiah)



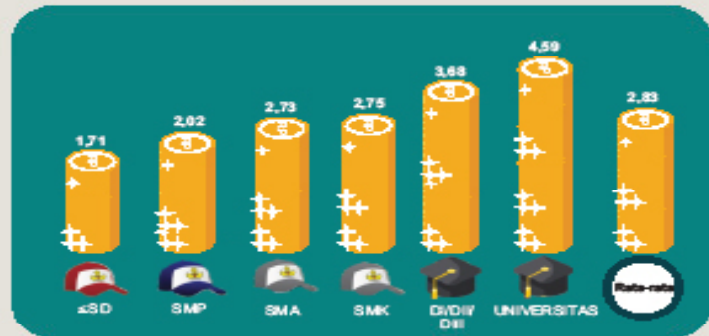
Kategori dengan Rata-rata Upah Terendah  
(juta rupiah)



## MENURUT JENIS KELAMIN



## MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN (JUTA RUPIAH)



Rata-rata Upah Buruh **2,83 Juta Rupiah** per bulan

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018  
Catatan: <sup>1</sup>Upah adalah upah/gaji <sup>2</sup>Buruh adalah buruh/karyawan/pegawai



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
<https://www.bps.go.id>

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik**  
Jl. dr. Sutomo No. 6-8  
Jakarta-Indonesia 10710



**Nurma Midayanti, S.Si, M.Env.Sc**  
Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan  
Telepon: 3810291-5, Pesawat 4100  
E-mail: [nurma@bps.go.id](mailto:nurma@bps.go.id)  
Website: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.